

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti terhadap semakin menjamurnya mode dikalangan remaja, yang dapat dilihat di mall-mall, dimana cara berdandan mereka selalu mengikuti mode bahkan ada yang berlebihan. Fenomena ini semakin menarik bila dihubungkan dengan remaja sebagai pribadi yang sedang mencari identitas.

Permasalahan yang diungkapkan meliputi : (1) Apa yang menjadi faktor remaja mengikuti mode agar terlihat *fashionable*? (2) apa pengaruh gaya hidup *fashionable* bagi pergaulan antar pelajar SMA?

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode etnografi dengan pendekatan kualitatif, dengan membina rapport yang baik dengan informan. Mempunyai ciri-ciri penelitian latar belakang alamiah dan studi deskripsi berupaya mengumpulkan data-data dalam bentuk kata-kata atau gambar. Data ini meliputi transkrip, wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman kaset dan data kepustakaan yang terkait.

Penelitian ini dilakukan di SMA 2 Surabaya, karena di SMA 2 banyak murid yang berpenampilan modis yang berasal dari kalangan menengah keatas dan tak jarang kalangan sosial menengah kebawah.

Berdasarkan temuan data dari lokasi penelitian dan hasil analisis, maka diperoleh kesimpulan bahwa remaja berdandan mengikuti mode karena ingin terlihat menarik dan terlihat berbeda dari teman yang lainnya. Mereka ingin mempunyai *image* sebagai pribadi yang mempunyai style sendiri yang *up to date* dan selangkah lebih maju dari teman yang lainnya. Selain itu mereka berdandan modis juga karena ingin mengekspresikan dirinya seperti group band *favourit* mereka. Berdandan modis dapat menyebabkan terbentuknya genk-genk dan persaingan antar teman, dan menyebabkan seorang remaja dapat berpenampilan ganda dihadapan temanya sendiri untuk meningkatkan status. Remaja yang berdandan modis ini juga harus beradaptasi dengan guru dan orang tua mereka yang tidak setuju dengan cara berdandan mereka.